

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui berbagai proses dalam pembuatan koleksi berjudul “*Halos de Hielo*” ini, maka telah tercapai tujuan awal yaitu sebagai busana haute couture yang menggunakan teknik reka bahan *print* dan sablon *foil*. Kesan feminin dan misterius dari koleksi ini pun dapat terlihat melalui bentuk dan detail reka bahan.

Koleksi busana ini ditujukan bagi wanita muda berusia 23-35 tahun, yang memiliki rasa apresiasi yang tinggi akan fenomena alam dan unsur estetis yang terdapat didalamnya. Berasal dari kalangan atas, pelajar, kaum sosialita, artis, telah bekerja atau baru mengawali rumah tangga, dengan penghasilan tinggi dan stabil. Busana dapat digunakan dalam acara-acara formal, seperti *award*, *fashion show* dan *special occasion* lainnya.

Dalam keseluruhan proses perancangan yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala, yaitu :

1. Kendala berupa teknis dalam membuat *manipulating fabric print*, warna yang dihasilkan tidak sesuai dengan kesan yang ingin ditampilkan sehingga harus melakukan percobaan print berkali-kali.
2. Kendala teknis dalam membuat *manipulating fabric sablon foil*, bidang yang cukup besar tidak memungkinkan untuk menggunakan alat *heatpress* sehingga menggunakan alternatif *heat* dengan setrika yang memakan waktu lama dan membutuhkan ketelitian agar tidak terlalu panas karena dapat membuat *foil* menjadi cair.
3. Kendala teknis pada *draping* kain yang telah disablon, kain menjadi sangat kaku sehingga membutuhkan banyak rekatan dengan cara som tangan satu per satu.
4. Kendala teknis dalam penggunaan lem sablon *foil* terhadap *screen*, proses sablon yang memakan waktu memberi dampak tersumbat pada *screen* sehingga *screen* harus dicuci berulang-ulang.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam merancang dan memproduksi koleksi “*Halos de Hielo*” ini. Salah satu permasalahan dalam proses awal perancangan ini adalah menentukan desain busana yang dapat mewakili kesan keseluruhan *image board* dan tema konsep yang diangkat. Unsur-unsur desain seperti warna, siluet, dan detail harus didesain dengan kesatuan yang selaras dan dengan keunikan masing-masing setiap busana yang akan ditampilkan.

Dalam proses produksi permasalahan yang muncul adalah penggunaan material yang tergolong sulit, yaitu organza. Bahan yang kaku dan lumayan licin membuat proses penyablonan memakan waktu yang lama serta pemotongan dan penjahitan juga harus dilakukan dengan ketelitian dan kehati-hatian. Adapun saat melakukan *draping* dibutuhkan kesabaran dan kerapihan agar *draping* tetap rapih dan membentuk pada bagian yang diinginkan serta harus dilakukan secara langsung pada *mannequin*. Pada pengukuran panjang kain untuk bagian leher dibutuhkan perhitungan yang tepat agar leher tidak terlihat terlalu tinggi dan kaku.